

## SOSIALISASI LINGKUNGAN BERSIH SEHAT UNTUK PERUMAHAN DESA BUMIHARJO, KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Eri Prawati<sup>1\*</sup>, Masherni<sup>2</sup>, Septyanto Kurniawan<sup>3</sup>, Sari Utama Dewi<sup>4</sup>

*Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara 38 B Banjarrejo Lampung Timur  
Penulis Korespondensi: [eri.prawati@gmail.com](mailto:eri.prawati@gmail.com)*

### Abstrak

*Lingkungan bersih merupakan tanggung jawab kita semua. Lingkungan bersih dan sehat akan membuat penghuninya nyaman dan kesehatan tubuh terjaga baik. Kesehatan tubuh manusia tergantung pada keberagaman kegiatan hidup manusia dalam memenuhi hidupnya. Banyak manfaat yang dirasakan dengan menjaga lingkungan bersih yaitu menjauhkan sumber-sumber penyakit yang berkembang di sekitar kita. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung berperilaku dan mempunyai kesadaran untuk hidup lebih sehat. Masih banyak masyarakat membuang air di WC cemplung.*

*Warga Dusun Bumi Agung Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, wawasan dan pengetahuan mereka tentang lingkungan bersih dan lingkungan sehat sangat minim. Oleh sebab itu harus dilakukan upaya peningkatan pemahaman dengan melakukan sosialisasi. Untuk itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk : 1) menyadarkan masyarakat tentang manfaat lingkungan bersih sehat dan pengaruhnya bagi kesehatan, 2) meningkatkan pengetahuan warga tentang cara menciptakan lingkungan bersih sehat akan dampak buruk lingkungan yang kotor, 3) mencegah tindakan yang dapat mencemari lingkungan serta menjaga kebersihan lingkungan. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini, maka dipilih beberapa metode pemecahan diantaranya adalah Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi. Metode ceramah menjelaskan dan mensosialisasikan tentang lingkungan bersih sehat. Metode Demonstrasi untuk mempraktekkan cara menciptakan lingkungan bersih sehat, pencegahan pencemaran lingkungan. Kegiatan pengabdian berhasil dengan baik, hal ini dilihat dari kemampuan peserta dalam penguasaan materi yang diberikan serta kemampuan dalam pencegahan pencemaran lingkungan.*

**Kata kunci :** *Sosialisasi, Lingkungan bersih sehat, kelestarian lingkungan hidup*

### 1. Pendahuluan

Lingkungan bersih merupakan tanggung jawab kita semua. Lingkungan bersih dan sehat akan membuat penghuninya nyaman dan kesehatan tubuh terjaga baik. Kesehatan tubuh manusia tergantung pada keberagaman kegiatan hidup manusia dalam memenuhi hidupnya. Banyak manfaat yang dirasakan dengan menjaga lingkungan bersih yaitu menjauhkan sumber-sumber penyakit yang berkembang di sekitar kita.

Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung berperilaku dan mempunyai kesadaran untuk hidup lebih sehat. Masih banyak masyarakat membuang air di WC cemplung. Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi

Lampung berdiri tahun 1939 dengan luas wilayah 738,15 hektar yang sebagian besar merupakan daerah pertanian. Batas Desa Bumiharjo yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan dan Kota Metro, sebelah Selatan berbatasan dengdi sebelah Utara, Desa Sumberrejo di sebelah Selatan Desa Sumberejo. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Banjarejo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Balerejo.

Pertanian pada Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu pencaharian utama untuk para penduduknya. Tanaman yang ditanam pada desa ini mulai dari padi sebagai makanan pokok sayur-sayuran juga buah-buahan. Selain pertanian pada Desa Bumiharjo juga terdapat perkebunan, perikanan dan perternakan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung

Timur Nomor 10 tahun 2010 tentang RPJPD Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005 - 2025, salah satu misi pembangunan Kabupaten Lampung Timur adalah “Mengoptimalkan Sumber daya alam daerah, berbasiskan pada Keberlanjutan dan Kelestarian Lingkungan Hidup”. Misi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan SDA (lahan, air, hutan dan mineral) serta kelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Berdasarkan misi tersebut dalam kelestarian lingkungan hidup, maka penting sekali budaya hidup bersih sehat serta pencegahan pencemaran lingkungan Chandra (2007) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit. Akibat masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit.



**Gambar 1.** Jamban Tradisional 1

Wawasan dan pengetahuan mereka tentang lingkungan bersih dan lingkungan sehat sangat minim dan sangat terbatas. Banyak rumah warga yang dibangun dengan sirkulasi udara yang kurang baik. Ventilasi serta pencahayaan matahari yang kurang, terlihat sekali pada warga dengan kategori golongan ekonomi kebawah, rumah tinggal mereka yang belum permanen atau setengah permanen terlihat tidak teratur, tidak rapi dan kumuh. Selain itu masih banyak masyarakat Buang Air Besar Sembarangan (BABS), karena kebiasaan sehari-hari masyarakat yang masih membuang kotoran/tinja di tempat terbuka dan tanpa ada pengamanan tinja yang higienis.



**Gambar 2.** Jamban Tradisional 2

Perilaku higienis dan sanitier di artikan sebagai kebiasaan sehari-hari masyarakat yang sudah tidak lagi BAB Sembarangan, dengan akses sarana sanitasi jamban yang sehat dan berperilaku higienis sanitier lainnya yang merupakan bagian dari salah satu 4 pilar yang lainnya. Seperti berperilaku cuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dan mengelola limbah cair rumah tangga.

Jarak pembuatan septictank serta resapan yang dekat dengan sumur gali. Padahal ini sangat berbahaya terhadap kesehatan warga. Sebab jika sumur gali tersebut tercemari oleh kotoran yang berasal dari resapan akibat Buang Air Besar (BAB) maka otomatis air sumur yang dikonsumsi juga tercemari. Berdasarkan ketentuan umum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/MEN KES/PER/IX/Tahun 1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air menyebutkan bahwa air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Sedangkan air minum adalah air yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Alhamda, 2015).

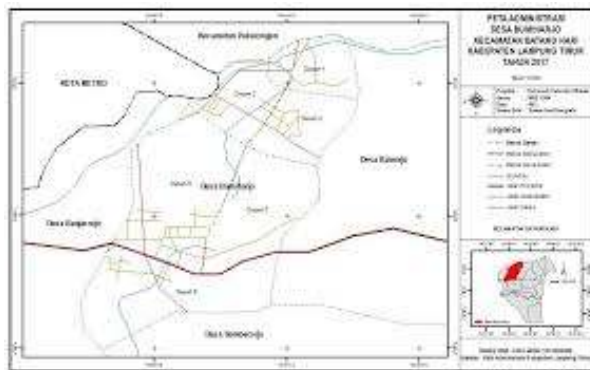
Kandang ternak yang dibangun sangat dekat bahkan berdempetan dengan rumah tinggal. Karena sebagian warga mempunyai ternak atau hewan peliharaan. Polusi udara akibat kotoran ternak jelas sangat mengganggu kenyamanan serta kesehatan. Tindakan membuang sampah sembarangan, menumpuk barang bekas yang tidak terpakai serta membuang limbah bangunan sembarangan menjadi pemandangan yang kumuh. Padahal ini dapat memicu timbulnya berbagai macam penyakit, seperti sakit gatal, diare, kulit, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Oleh sebab itu harus dilakukan upaya peningkatan pemahaman

kesehatan lingkungan dengan melakukan sosialisasi. Sebab kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang penyakit.

Mengingat kebersihan sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya sosialisasi lingkungan bersih sehat dengan melibatkan warga Dusun Bumi Agung Desa Bumiharjo diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dan mampu mencegah pencemaran lingkungan dalam upaya kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu sangat perlu bagi Tim Pengabdian Jurusan Teknik Sipil untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Lingkungan bersih sehat menjadi dambaan setiap manusia. Sebab manusia yang merasakan dan bersentuhan langsung dengan lingkungannya.

## 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut merupakan peta administrasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.



**Gambar 3.** Peta Administrasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini, maka dipilih beberapa metode pemecahan sebagai berikut :

### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah ini dipilih untuk mensosialisasikan serta menyampaikan materi dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip dan penting yang harus dipahami oleh warga masyarakat. Materi sosialisasi yang disampaikan meliputi :

- Lingkungan bersih sehat

- Syarat rumah tinggal sehat
- Jarak rumah tinggal dengan kandang hewan
- Sistem drainase limbah rumah tangga yang baik dan benar
- Jarak pembangunan resapan septictank dari sumur gali
- Bahaya penyakit

Sosialisasi dilakukan dengan bantuan audio visual supaya menarik dan dapat memberikan materi yang relatif lebih banyak secara cepat, padat dan mudah di mengerti. Seluruh tim pengabdian baik ketua, anggota serta mahasiswa saling bekerjasama dalam menyiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan. Setelah materi sosialisasi selesai disampaikan selanjutnya dibuka sesi tanya jawab. Masyarakat sangat antusias mengajukan beberapa pertanyaan. Sosialisasi berlangsung dengan lancar dan terlihat warga sangat komunikatif dalam kegiatan ini.



**Gambar 4.** Ceramah untuk mensosialisasikan materi.

### 2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk mendemonstrasikan dan mempraktekkan secara langsung cara menciptakan lingkungan bersih sehat.

Cara pencegahan pencemaran lingkungan yaitu dengan:

- Membuang sampah pada tempatnya
- Membuang barang bekas yang tidak terpakai
- Mendemonstrasikan mengukur jarak resapan septictank dari sumur gali.

- Memperagakan dan mendemonstrasikan cara pembuatan drainase dan resapan septictank

Dari demonstrasi inilah mitra dapat memahami betul manfaat lingkungan bersih sehat. Sehingga diharapkan mereka dapat melakukan di lingkungan rumah tinggal masing-masing.



**Gambar 5.** Demonstrasi kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat untuk Perumahan Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Ada beberapa hasil yang telah dicapai antara lain :

1. Kesadaran masyarakat tentang manfaat lingkungan bersih menjadi meningkat sehingga bisa terhindar dari berbagai penyakit.
2. Wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan bersih sehat semakin bertambah sehingga masyarakat dapat mempraktekkan cara menciptakan lingkungan sehat untuk dapat melestarikan lingkungan hidup.
3. Meningkatnya keterampilan masyarakat dalam pembuatan drainase dan resapan septictank
4. Adanya kepedulian lingkungan dari masyarakat.

Manfaat yang diperoleh dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang lingkungan bersih sehat serta bahaya penyakit yang dapat ditimbulkan jika lingkungan kumuh dan kotor terhadap kesehatan. Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan (Neolaka 2008). Untuk menumbuhkan rasa peduli dengan

lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat lingkungan bersih memang membutuhkan waktu dan proses. Sebab rasa peduli serta sadar manfaat lingkungan bersih dapat terwujud jika dibiasakan dan dilakukan sejak sekarang dan setiap hari. Sehingga diharapkan mereka dapat melakukannya di lingkungan rumah tinggal supaya bisa menjaga kebersihan lingkungan, Setiap individu, aparat desa, aparat pemerintah, instansi terkait harus saling bekerja sama dan berkoordinasi serta berkewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan. Institusi pendidikan, baik Universitas maupun Dinas terkait hendaknya peka terhadap permasalahan kebersihan lingkungan sebagai bentuk perhatian mereka kepada masyarakat (Khairunnisa, 2019).

Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Proverawati, et al, 2012). Ulah, tindakan serta kegiatan manusia yang dapat merusak dan mencemari lingkungan dampaknya akan berpengaruh juga terhadap kehidupan manusia.



**Gambar 6.** Jamban yang baru

Metode pembuangan tinja yang baik yaitu jamban dengan syarat sebagai berikut :

- Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
- Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
- Tidak boleh terkontaminasi air permukaan
- Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
- Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin.
- Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang

- Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.



**Gambar 7.** Lokasi 1 permukiman warga



**Gambar 8.** Lokasi 2 permukiman warga



**Gambar 9.** Lokasi pembuatan septictank



**Gambar 10.** Tim Pengabdian

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat lingkungan bersih sehingga bisa terhindar dari berbagai penyakit
2. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang lingkungan bersih sehat sehingga masyarakat dapat mempraktekkan cara menciptakan lingkungan sehat untuk dapat melestarikan lingkungan hidup.
3. Meningkatnya keterampilan masyarakat dalam pembuatan drainase dan resapan septictank
4. Meningkatnya kepedulian lingkungan oleh masyarakat.

#### Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro yang telah mendanai dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Desa dan warga masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### Daftar Pustaka

- Alhamda, S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chandra, S. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- <http://lampungtimurtoday.blogspot.com/2016/12/misi-kabupaten-lampung-timur>
- Khairunnisa, *et al.* 2019. *Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara*. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 2. Mei. Universitas Mataram.
- Neolaka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah & Eni, R. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.